

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Zakat dalam Pembangunan Ekonomi Kudus menuju *Sustainable Development Goals* 2045, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Jumlah penduduk miskin berpengaruh negatif secara signifikan terhadap dana *pentasharrufan* zakat, Hal ini bahwa dana pentasharruf zakat di kudas dapat mengurangi tingkat jumlah penduduk miskin hal ini disebabkan adanya distribusi dana zakat yang sudah merata di Kabupaten Kudus.
2. Variabel Pendapatan berpengaruh positif secara signifikan terhadap dana *pentasharrufan* zakat, Hal disebabkan dengan tinggi proposi zakat untuk didistribusikan kepada mustahik, bahwa semakin tinggi jumlah pendapatan yang diperoleh para mustahik setiap periodenya. Dengan demikian, tujuan SDGs dalam pencapaian targetnya memiliki banyak cara baik secara langsung yang sesuai dengan target SDGs yaitu sasaran menurunkan ketimpangan maupun tidak langsung melalui target SDGs lainnya.
3. Variabel Pengangguran berpengaruh positif secara signifikan terhadap dana *pentasharrufan* zakat, Artinya bahwa zakat telah dikelola dengan baik oleh BAZNAS. Sehingga memberikan dampak positif bagi pengurangan pengangguran terhadap jumlah rumah tangga miskin serta mengurangi ketimpangan pendapatan penerima zakat.
4. BAZNAS Kudus merupakan sebuah organisasi atau lembaga amil zakat yang bertujuan untuk mengumpulkan harta zakat dari muzakki. Kemudian mengelola dan mendistribusikannya kepada mereka yang telah memenuhi syarat atau membutuhkan (mustahik), Amil kemudian menyalurkan dana Zakat yang terkumpul kepada mustahik dengan berpedoman pada ketentuan oleh Allah SWT sebagai mana yang tercantum dalam Surat Al-Taubah ayat 60. Hal ini, peran lembaga amil menjadi sangat penting terutama dalam usaha pengentasan kemiskinan. Zakat Produktif dapat mengentaskan kemiskinan, Karena pemberian amil zakat yang dihasilkan kepada mustahik selalu disertai dengan dukungan pendampingan usaha, namun memberikan informasi tentang cara berbisnis dengan benar , serta memberikan praktek terbaik berkaitan dengan agama yang sesuai dengan syariat Islam.

Jika pola ini terus berlanjut, itu akan berdampak baik dalam pembangunan ekonomi dalam mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2045.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan bahwa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kudus

Dengan melakukan sosialisasi yang intensif dengan bantuan oleh Bupati untuk meningkatkan ZIS pada kalangan masyarakat maupun Aparat Negara Sipil di Kabupaten Kudus, supaya tergerak hatinya untuk membayarkan zakat tanpa ada paksaan yang bermanfaat untuk kepentingan masyarakat agar terciptanya kamakmuran serta mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Kudus.

2. Bagi BAZNAS Kudus

Dengan adanya hasil penelitian yang menyatakan bahwa supaya lembaga BAZNAS Kudus lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan menerapkan lebih dalam mengenai distribusi zakat produktif. Agar dapat dilakukan berbagai program pengentasan kemiskinan yaitu menyalurkan zakat berupa modal usaha, sarana usaha, pelatihan ketrampilan, dan bimbingan usahan untuk menciptakan pembangunan ekonomi serta pencapaian target SDGs 2045.

3. Bagi Masyarakat

Sebaiknya masyarakat lebih meningkatkan ketaatan dalam membayar zakat maupun infaq dan shadaqah, supaya dapat memberikan timbal balik kepada masyarakat serta dapat meningkatkan pembangunan suatu daerah dan pengentaskan kemiskinan

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Terselesainya penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengemkembangkan populasi serta sampel yang digunakan dan menambahkan variabel penelitian. Supaya berkontribusi pada penelitian yang lebih luas serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan baru.